Khatulistiwa
Jurnal Ilmu Pendidikan
Fakultas Tarbiyah INSTITA
Author: Suhartini| Guru SDN 1 Sukarara
pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298
Vol. 02 No. 02 Agustus 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK MEMBACA CEPAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS NW TAMPIH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

[1]Tuhfatul Haramain
[2]Lailatul Sakdiyah

[1]tufatukharmain@gmail.com **Guru Mts. NW Tampih** ***Abstrak***
[2]lailatulsakdiyah@gmail.com **Dosen Institut Elkataraie**

ABSTRAK

This study aims to determine the increasing effect of using speed reading techniques on Indonesian subjects on class VII MTs NW Tampih in the 2018/2019 academic year. This research was conducted in MTs. NW Tampih, Rensing Village, West Sakra District, East Lombok. This study uses a quantitative approach. The population of this study were 49 students of class VII. Data collection techniques were carried out through test and observation methods. Data analysis was carried out by statistical t-test (t-test).

The results showed that from the calculation results above, it turns out that the "t" value obtained in this study is 0.61, while the "t" value in the normal curve table with a test level of 5%, 95% truth level = 0.95 . To be able to use the normal curve table, then 0.95 : 2 = 0.475, the normal curve table shows the number 1.96. Based on this fact, the "t" value obtained in this study is below the number of rejection of the null hypothesis. This means that this research is non-significant, where the null hypothesis is accepted and the alternative hypothesis is rejected. The conclusion of the study is that there is no effect of using speed reading techniques on Indonesian class VII MTs subjects. NW Tampih 2018/2019 Academic Year.

Keywords*: Influence, Speed Reading Techniques and Quantitative Research.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa kelas VII MTs NW Tampih Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. NW Tampih Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 49 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode tes dan observasi. Analisis data dilakukan dengan statistic uji t (t-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitugan di atas, ternyata nilai “t” yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,61, sedangkan nilai “t” dalam tabel tabel kurve normal dengan taraf uji 5%, taraf kebenaran 95% = 0,95. Untuk dapat menggunakan tabel kurve normal, maka 0,95 : 2 = 0,475, pada tabel kurve normal menunjukkan angka 1,96. Berdasarkn kenyataan ini, maka nilai “t” yang diperoleh dalam penelitian ini berada di bawah angka penolakkan hipotesis nol. Ini berarti penelitian ini adalah non signifikan, dimana hipotesis nol diterima dan hopotesis alternative ditolak. Simpulan penelitian adalah tidak ada pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs. NW Tampih Tahun Pelajaran 2018/2019.

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298
Vol. 02 No. 02 Agustus 2021

Kata kunci : Pengaruh, Teknik Membaca Cepat dan Penelitian kuantitatif.

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat yang hidup di era modern seperti saat ini, kemampuan literasi (khususnya kemampuan membaca dan menulis) dinilai sebagai suatu kemampuan dasar yang harus dikuasai. Membaca merupakan suatu proses atau sarana untuk memperluas pengetahuan, memperoleh pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan, dan sebagai hiburan. Meskipun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Sebagai suatu proses, membaca dikembangkan dengan menggunakan strategi tertentu yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Seiring dengan hal tersebut, manusia dituntut agar dapat mengikuti laju perkembangan zaman dengan diimbangi oleh kemampuan membaca yang memadai. Hampir seluruh informasi disajikan dalam bentuk wacana tertulis berupa buku, majalah, surat kabar, artikel internet, atau dokumen tertulis lainnya (Somadayo, 2011 : 1). Dalam hal ini, kemampuan membaca yang memadai dapat tercapai jika diikuti dengan pemahaman terhadap bacaan.Oleh karena itu, seseorang dapat dikatakan berhasil dalam membaca jika dia sudah memahami isi bacaannya.

Kemampuan membaca yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda.Ada yang memiliki kemampuan membaca buku secara cepat, ada yang sedang dan ada pula yang memiliki kemampuan membaca buku secara lambat. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca buku secara cepat dan disertai kemampuan memahami bacaan secara baik akan lebih cepat selesai dalam membaca buku danlebih cepat menyerap informasi yang terkandung di dalam buku yang dibaca, sehingga orang tersebut dapat memanfaatkan waktu yang masih ada untuk kegiatan yang lain. Berbeda halnya dengan seseorang yang kemampuan membacanya lambat. Orang yang kemampuan membacanya lambat akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami isi bacaan yang dibaca, sehingga untuk meningkatkan kemampuan membacanya perlu latihan yang lebih dibanding orang yang cepat menyerap informasi yang dibacanya.

Kecepatan membaca orang dewasa di Amerika yang belum pernah mendapat latihan khusus kecepatannya antara 200-500 kpm, sedangkan kecepatan membaca orang dewasa di Indonesia adalah antara 175-300 kpm (Soedarso, 2006 : 14). Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecepatan membaca orang Indonesia pada umumnya lebih rendah dibanding kecepatan membaca orang Amerika.

Soedarso (2006 : 4) mengatakan bahwa membaca cepat memiliki beberapa efek, diantaranya dapat mencegah cara membaca berulang atau regresi, juga sebagai upaya melepas dari ketergantungan untuk mendengar kata-kata yang ada di benak, yang terkadang tanpa disadari walau dalam kondisi mulut tertutup tetapi masih mendengar bunyi yang menggema dalam pikiran.

Secara umum, membaca cepat sering diidentikkan dengan teknik membaca untuk

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298
Vol. 02 No. 02 Agustus 2021

belajar.Akan tetapi, siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran membaca tersebut. Selain karena minat baca siswa masih rendah, juga karena strategi pembelajaran yang tidak variatif sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.Teknik yang biasa diterapkan dalam pembelajaran membaca cepatuntuk siswa di sekolah adalah teknik yang masih bersifat tradisional.Teknik ini meliputi dua tahap kegiatan.Pertama, siswa diminta untuk membaca sebuah bacaan.Kedua, siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Teknik pembelajaran tradisional pada membaca cepat hanya terdiri dari dua kegiatan sederhana, sehingga teknik tersebut kurang memotivasi siswa untuk bertindak aktif selama kegiatan pembelajaran.Selain itu, pola pemikiran siswa tidak berkembang karena perhatian siswa hanya terfokus pada teks yang dibaca. Bagi siswa yang tidak tertarik dengan teknik pembelajaran yang digunakan, dia kurang fokus pada bacaan sehingga tingkat pemahamannya pun rendah. Dengan demikan, strategi ini kurang efektif bila diterapkan dalam pembelajaran membaca cepat pada siswa, sehingga perlu adanya inovasi berupa penerapan teknik baru agar pembelajaran dapat berjalan denganlancar.

Ada berbagai macam teknik pembelajaran yang pernah digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat. Hanya saja setiap teknik pembelajaran mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya.Oleh karena itu diperlukan suatu usaha mencari dan mengembangkan teknik-teknik pembelajaran baru dalam meningkatkan kemampuan membaca. Teknik pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kemampuan membaca. Dengan demikian, siswa di sekolah akan semakin tertarik dan aktif dalam pembelajaran membaca.

Salah satu pembelajaran membaca yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kecepatan membaca siswa adalah dengan menggunakan Teknik Khusus.Teknik membaca cepat ini membantu siswa dalam membaca denganjenis materi yang berbeda dan menangkap ide utama (Noer, 2010 : 46).

Keunggulan Teknik khusus ini adalah ketika membaca cepat bisa melepaskan dari gerakan fisik yang tak perlu seperti menggerakkan kepala atau memakai jari atau memakai alat seperti lidi atau pensil mengikuti ke mana baris-baris melangkah.Selain itu dalam mencari pokok-pokok isi teks/wacana, siswa menjadi lebih terarah dan tepat.Namun penerapan teknik ini bagi siswa masih perlu untuk diteliti.

Penelitian tentang pembelajaran membaca cepat yang akan dilaksanakan peneliti belum diterapkan dalam pembelajaran di MTs NW Tampih. Selain itu, lokasi tersebut belum pernah dipakai untuk penelitian yang berhubungan dengan Teknik Khusus dalam membaca cepat.

Penggunaan Teknik Khusus dalam pembelajaran membaca cepat diharapkan dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi siswa sehingga keterampilan membaca cepat siswa kelas VII MTs. NW Tampih semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan Teknik Khusus pada

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298
Vol. 02 No. 02 Agustus 2021

pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui apakahTeknikKhusus dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas VII MTs NW Tampih.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul "Pengaruh Penggunaan Teknik Membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesiakelas VII MTs. NW Tampih Tahun Pelajaran 2018/2019".

Keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca dapat dipelajari dengan berbagai cara. Adapun cara yang akan ditempuh harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan membaca sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambing-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Keterampilan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat.

Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkah keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih. Terkadang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan, menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Keempat

Kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. Seseorang dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat. Adapun seorang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat, dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu, guru diharuskan sekreatif mungkin untuk bisa menggunakan sebuah teknik pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu wacana yang sedang diajarkan. Adapun teknik yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan, agar pembelajaran dan penggunaan teknik tersebut berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298
Vol. 02 No. 02 Agustus 2021

Skimming merupakan teknik membaca yang khusus diperlukan dalam membaca cepat dan efektif. Teknik membaca skimming merupakan kegiatan membaca yang lebih menyeluruh dan memerlukan kompetensi yang khusus.

Manfaat dari penggunaan teknik Skimming ini yaitu siswa dapat lebih mudah untuk memahami isi teks dari suatu bacaan dan dapat menghemat waktu karna dalam menggunakan teknik Skimming ini siswa hanya perlu mencari topik yang mereka cari di dalam daftar isi kemudian melihat sub bab lalu membacanya dengan cepat dengan menggunakan teknik Skimming setelah menemukan topic yang siswa cari siswa dapat menormalkan kembali bacaan agar dapat memahami isi topik tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti dapat mengambil suatu rumusan masalah yaitu : Apakah ada pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs. NW. Tampih Tahun Pelajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan karena ingin mengetahui pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. NW Tampih. Adapun dalam hal mengatur, menyusun, mengelola dan menyajikan dan menganalisis data akan digunakan pendekatan statistik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui hasil Pengaruh Penggunaan Teknik Membaca Cepat PadaMata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs NW Tampih adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kemampuan Pemerolehan kata Dalam Bacaan

Didalam kurikulum KTSP, pada kemampuan berbahasa yaitu membaca cepat 300katapermenit. Maka penulis menyimpulkan dari hasil penelitian diperoleh tingkat kecepatan membaca cepat siswa Kelas VII MTs NW Tampih belum mencapai target standar yang ada didalam kurikulum.

2. Hasil Pengukuran Kemampuan MembacaCepat Siswa Kelas VII MTs NW Tampih

Kemampuan membaca cepat siswa Kelas VII MTs NW Tampih dapat diketahui dengan mengalikan antara kecepatan membaca dan tingkat pemahaman isi bacaan.

3. Analisis Data

Dengan tehnik analisa “T-tes”, peneliti membuktikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs NW Tampih tahun pelajaran 2018/2019.Adapun data yang di analisis adalah Penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs NW Tampih.

Dari hasil perhitungan diatas, ternyata nilai “t” yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,61. Sedangkan nila “t” dalam

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298
Vol. 02 No. 02 Agustus 2021

tabel kurve normal dengan taraf uji 5%, taraf kebenaran 95% = 0,95. Untuk dapat menggunakan tabel kurve normal, maka 0,95 : 2 = 0,475, pada tabel kurve normal menunjukkan angka 1,96.

Berdasarkan kenyataan ini, maka nilai "t" yang diperoleh dalam penelitian ini berada di bawah angka penolakan hipotesis nol. Ini berarti penelitian ini adalah non signifikan, dimana hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak.

Fakta ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik membaca cepat peserta didik kelas VII MTs. NW Tampih Tahun Pelajaran 2018/2019 ini tidak terbukti menunjukkan pengaruh kecepatan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.Oleh karena itu diperlukan pembahasan dan penelitian lebih lanjut.

Jika ditemukan ada peserta didik yang penggunaan teknik kecepatan membacanya tinggi belum tentu berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa hal seperti :

1. Faktor internal, antara lain : kesehatan jasmani maupun rohani, bakat, minat kecerdasan dan sebagainya.
2. Faktor eksternal antara lain : pendidikan orang tua, social ekonomi orang tua, faktor guru dan sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini menyimpulan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan teknik membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs. NW Tampih Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama

Arikunto, 2006.*Prosedur Penelitian.* Rineka Cipta : Jakarta

Arikunto, 2010.*Prosedur Penelitian.* Rineka Cipta : Jakarta

Darmayanti, Nani, dkk. 2007. Bahasa Indonesia untuk Tingkat Semenjana. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Depdiknas,PusatKurikulum.2006.Kurikulum2004 StandarKompetensiMata Pelajaran Bahasa Indonesia Jakarta. Balibang.

Kusriningrum, 2008. *Perancangan percobaan*. Airlangga University Press : Surabaya

Noer, Muhammad. 2010. Speed Reading for Beginners: Panduan Membaca Lebih Cepat, Lebih Cerdas, dan Pemahaman yang Lebih Baik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.Sugiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Nurhadi.2008. Membaca *Cepat dan Efektif*. Bandung: CV Sinar Baru. Riyanto,

Soedarso. 2006. Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Somadayo,Samsu.2011.StrategidanTeknikPembelajaranMembaca.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiono, 2012.*Statistika untuk Penelitian.*Alfabeta.Cv : Bandung

Suharsimi Arikunto, 2009.*Prosedur Penelitian.* Rineka Cipta : Jakarta

Suharsimi, 2002.*Prosedur Penelitian.* Rineka Cipta : Jakarta

Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: SIC.

Zuchdi,Darmiyati.2008.StrategiMeningkatkanKemampuanMembaca Peningkatan Komprehensi. Yogyakarta: UNY Press.